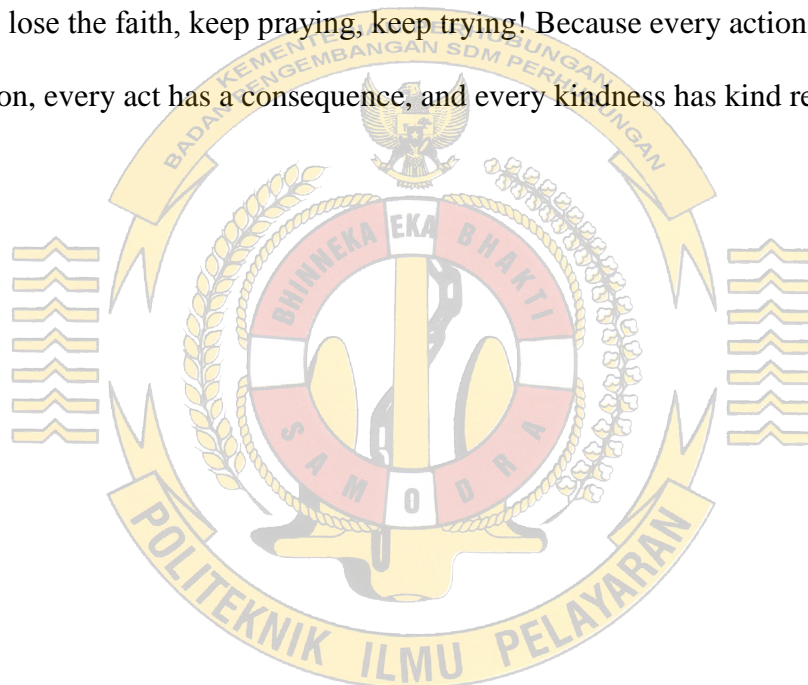


## HALAMAN MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

(Hadits Riwayat ath-Thabrani, Al-Mu’jam al-Ausath)

Don’t lose the faith, keep praying, keep trying! Because every action has a reaction, every act has a consequence, and every kindness has kind reward.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segenap penghargaan dan penghormatan darihati yang terdalam, karya ini akan penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Suyatno dan Ibu Karyati tercinta yang telah memberikan kasih sayang, bimbingan,serta do'a dan semangat untuk kesuksesan penulis.
2. Kakak Nur Lailly Hidayati, Rele Nuris Hilmawati, dan Seftria Nurul Atmajawati tersayang yang selalu mendoakan dan memberi motivasi untuk adik perempuannya
3. Seluruh anggota Program Studi KALK 50 dan teman taruna-taruni angkatan 50 terimakasih atas semua kebersamaan, waktu, dorongan, doa dalam setiap keluh kesah, susah senang selama ini.
4. Seluruh jajaran staff dan demustar 85 terimakasih atas kerjasamanya selama ini telah menjadi *teamwork* yang *solid*.
5. Terimakasih kepada Yayan Valdo Granosa yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
6. Terimakasih kepada Fitria Novitasari yang selalu menjadi adik junior yang bisa diandalkan dalam situasi apapun.
7. Seluruh senior dan junior P3B/BPLP/PIP Semarang
8. Seluruh Keluarga Besar Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Terimakasih atas pendidikan dan segala pelajaran yang diberikan selama ini.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan usaha yang sungguh-sungguh akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **ANALISIS FUNGSI QHSE (QUALITY HEALTH SAFETY ENVIRONMENT) TERHADAP KEGIATAN BONGKAR GUNA MENEKAN KECELAKAAN KERJA PADA PT. MARITIM BATUBARA PERTAMA PAITON**, sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhan di Diklat Perhubungan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Capt. Wisnu Handoko, M.Sc selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang lama
2. Bapak Capt. Marihot Simanjuntak, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang baru
3. Bapak Dr. Winarno, S.ST, M.H selaku Ketua Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
4. Ibu Sri Murdiwati, S.Sos., M.Si Dosen Pembimbing Materi Skripsi yang telah dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dan pengarahan.

5. Bapak H. Aslang, M.Pd., M.Mar.E selaku selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan.
6. Seluruh Staf dan jajaran Perwira Resimen, Instruktur, Pembina, semua Dosen, dan Staf Pengajar serta Staf Akademik yang telah memberi bekal ilmu dan pengetahuan.
7. Bapak Prihadi Nusantoro, Bapak Chamim Mubarok, dan seluruh pimpinan dan karyawan PT. Maritim Batubara Pertama Paiton Probolinggo yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
9. Semua teman-teman Angkatan 50
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan sempitnya pengetahuan penulis. Oleh karena itu, segala saran serta kritik yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi perbaikan kekurangan tersebut.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya

Semarang, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah. ....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9

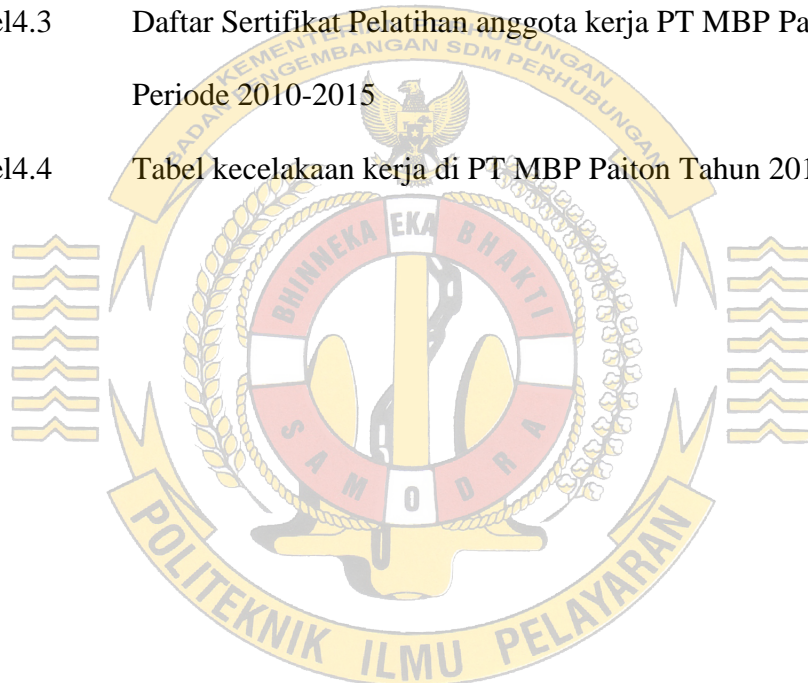
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	12
B. Kerangka Pikir Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
B. Jenis Metode Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	28
D. Metode Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisa Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	37
B. Analisis Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan Masalah.....	51
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir 22
Gambar 4.1	Struktur perusahaan pusat PT. MBP Paiton 38
Gambar 4.2	Struktur Organisasi 40
Gambar 4.3	Struktur Perusahaan di Paiton area 7 & 8 45
Gambar 4.4	Pelabuhan Khusus PLTU Paiton area 7& 8 47
Gambar 4.5	Papan peringatan yang diletakkan di <i>jetty</i> bila <i>crane</i> sedang dalam perbaikan 53
Gambar 4.6	Inspeksi gantungan <i>Life bouy</i> yang berkarat diganti dengan yang baru 55
Gambar 4.7	Kegiatan <i>fire drill</i> pekerja bongkar 62
Gambar 4.8	Pemberian tindakan melalui pengarahannya (dok. Juni 2016) 66
Gambar 4.9	Pemberian tindakan melalui teguran (dok.2010) 66
Gambar 4.10	Saat beristirahat, pekerja bongkar tetap menggunakan APD (dok. Mei 2016) 67
Gambar 4.11	Saat beristirahat, pekerja bongkar melepaskan APD yang dikenakan dan duduk di pinggir <i>jetty</i> (dok. 2010) 67
Gambar 4.12	Pekerja bongkar melepaskan APD dan membawa peralatan memancing (dok.2010) 68
Gambar 4.13	Pekerja bongkar menggunakan APD dengan benar (dok.2016) 69
Gambar 4.14	Sebelum dan sesudah adanya <i>safety patrol and inspection</i> 70
Gambar 4.15	Kerusakan pada <i>shore side</i> di <i>jetty</i> timur. 71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Muatan Berbahaya	6
Tabel 2.1	Muatan Berbahaya	17
Tabel 4.1	Perusahaan di semua area Pelabuhan Khusus PLTU Paiton	44
Tabel 4.2	<i>MBP Paiton Emergency Drill Records</i>	63
Tabel4.3	Daftar Sertifikat Pelatihan anggota kerja PT MBP Paiton Periode 2010-2015	65
Tabel4.4	Tabel kecelakaan kerja di PT MBP Paiton Tahun 2015	73





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil wawancara
- Lampiran 2 Lembar *Safety Induction and Familiarization*
- Lampiran 3 Lembar *Attendance List and Report of Safety Talk*
- Lampiran 4 Lembar *List of Standard PPE*
- Lampiran 5 *MBP Paiton OHSAS Certificate*
- Lampiran 6 Lembar *Crane Operator Training Procedure*
- Lampiran 7 *Attendance List and Report Of Fire Drill*
- Lampiran 8 *Attendance List and Report Of Operational Department Meeting*
- Lampiran 9 *Incident Investigation Report 17.04.2016*
- Lampiran 10 *Incident Investigation Report 28.06.2015*
- Lampiran 11 *Drill and Exercise Report*
- Lampiran 12 *Job Safety Analysis*
- Lampiran 13 *Three Monthly Full Body Harness Inspection Form*

## ABSTRAK

**Facely Nurul Hidayati**, NIT. 50135054.K, (2017), “*Analisis Fungsi QHSE (Quality Health Safety Environment) Terhadap Kegiatan Bongkar Guna Menekan Kecelakaan Kerja Pada PT. Maritim Batubara Pertama Paiton*”, Skripsi Program Diploma IV, Program Studi KALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Sri Murdiwati, S.Sos., M.Si Pembimbing II: H. Aslang, M.Pd., M.Mar.E

Jumlah angka kecelakaan kerja yang signifikan, membuat pemerintah menerapkan program K3 dalam seluruh sector usaha di Indonesia. Pelaksanaan dan penerapan K3 dalam kegiatan bongkar batubara menjadi penting karena kegiatan ini berhubungan dengan bongkar muatan berbahaya golongan 4.1 (*Flammable solids*) dan kompleks PLTU Paiton yang merupakan salah satu obyek vital nasional. Penerapan *QHSE* PT MBP Paiton memiliki fungsi menerapkan K3 dalam kegiatan bongkar untuk mewujudkan target K3 dan menekan angka kecelakaan kerja

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerapan fungsi *QHSE* dalam kegiatan bongkar dan pengaruh fungsi *QHSE* dalam menekan kecelakaan kerja di PT MBP Paiton

Metodologi penelitian memilih jenis deskriptif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, studi kepustakaan dan studi dokumen. Lokasi yang dipilih adalah kantor PT. Maritim Batubara Pertama Paiton dan *jetty* Pelabuhan khusus area 7 & 8, adapun lama penelitian adalah dua bulan terhitung sejak tanggal, 26 April 2016 sampai dengan 26 Juni 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi *QHSE* dalam kegiatan bongkar PT MBP Paiton mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pekerja bongkar terhadap pentingnya K3, meningkatkan kemampuan pekerja bongkar, dan meningkatkan kesigapan dalam mengatasi keadaan darurat (*emergency*). Hal ini juga merupakan upaya perusahaan dalam mengurangi bahaya kesehatan dan pada akhirnya dapat menekan kecelakaan kerja dalam kegiatan bongkar di PT MBP Paiton

Pada akhir skripsi penulis memberikan saran kepada PT. Maritim Batubara Pertama Paiton untuk meningkatkan kedisiplinan pekerja bongkar dan memperketat pengawasan pelaksanaan K3 dalam kegiatan bongkar, serta menambah jumlah *safety officer* agar kinerja Divisi *QHSE* menjadi lebih maksimal.

**Kata kunci:** Penerapan fungsi *QHSE*, K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), kecelakaan kerja, PT. MBP Paiton.

## ABSTRACT

**Facely Nurul Hidayati**, NIT 50135054 K, 2017, “QHSE (Quality, Health, Safety, Environment) Function Analysis Towards Discharging in Order to Press Work Collision at PT. Maritim Batubara Pertama Paiton”, Thesis Diploma IV Program, Port and Shipping Department, Semarang Merchant Marine Polytechnic, 1st Advisor: Sri Murdiwati, S.Sos., M.Si 2nd Advisor: H. Aslang, M. Pd., M. Mar. E

The amount of significant work collision makes the government practice Occupational Health and Safety in discharging coal becomes important because this activity is related with dangerous loading and discharging 4.1 class (Flammable solids) and PLTU complex that becomes one of the national vital object. The application of QHSE PT. MBP Paiton has function to apply Occupational Health and Safety in discharging activity to manifest Occupational Health and Safety target and press the number of work collision.

The purpose of this thesis is to analyze how far the application of QHSE function inside discharging activity and QHSE function impact at pressing work collision in PT MBP Paiton.

The methodology that has been chosen are descriptive and qualitative. For collecting the data, writer used interview, observation, library study and document study. The chosen location is PT. Maritim Batubara Pertama Paiton and jetty private port area 7 & 8, and the length of observation are two months since April 26th 2016 until June 26th 2016.

The result of the research shows that QHSE function in discharging activity PT MBP Paiton can increase the knowledge and realization of the discharging workers toward the importance of Occupational Health and Safety, increase the competence discharging workers and increase the alertness to cope with emergency condition. It is also the effort of the company to decrease health danger and in the end of the day, could press work collision in discharging activity in PT MBP Paiton.

In the end of this thesis, writer gives suggestion to PT. Maritim Batubara Pertama Paiton to increase the discipline of discharging worker and tighten the secure of Occupational Health and Safety application toward discharging activity also add the number of safety officers, thus, it could maximize QHSE Division's performance.

**Keywords:** The application of QHSE function, Occupational Health and Safety, work collision, PT. MBP Paiton.